



Kontrasepsi MOP Kurang Diminati

YOGYAKARTA (SINDO)–Penggunaan kontrasepsi dengan menggunakan modus operasi pria (MOP) atau lazim disebut vasektomi di Kota Yogyakarta peminatnya sangat kecil. Peserta keluarga berencana (KB) terutama kaum pria lebih memilih menggunakan kondom sebagai alat kontrasepsi.

Kepala Kantor KB Kota Yogyakarta, Lucy Irawati mengatakan, minimnya peserta vasektomi ini disebabkan karena beberapa hal. Faktor utamanya adalah, sebagian pria khawatir penggunaan vasektomi ini akan mempengaruhi aktivitas seksual. Padahal, paradigma tersebut tidak sepenuhnya benar. Pihak kedokteran, kata dia, kini telah memiliki cara yang aman dalam pelaksanaan MOP. “Dari 100 orang peserta vasektomi, belum didapati keluhan-keluhan terkait penggunaan KB dengan cara ini. Justru mereka merasa aman, karena melalui vasektomi risiko kegagalan sangat kecil,” katanya kemarin.

Faktor berikutnya adalah persepsi yang keliru dari masyarakat terhadap fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyebut tindakan vasektomi haram. Saat hal ini dikonfirmasi langsung ke MUI, diketahui, yang diharamkan yaitu jika vasektomi dilakukan secara permanen. “Sepanjang bisa direkanalisasi (disambung kembali) tidak masalah. Sejauh ini vasektomi yang dilakukan oleh kedokteran adalah bersifat rekanalisasi tidak permanen,” terangnya.

Penyebab lainnya adalah belum terlaksananya pembiayaan operasi secara gratis. Meskipun dalam peraturan daerah (perda) menyebutkan bahwa seluruh pembiayaan dibebankan oleh pemerintah dengan anggaran Rp900.000 sampai Rp1 juta setiap pelaksanaan MOP. “Dana APBD Kota tidak tersedia. Memang ada di APBD Provinsi sebesar Rp300.000, tapi dana sebesar itu belum mencukupi,” ujarnya.

Anggota Komisi I DPRD Kota Yogyakarta, Bagus Sumbarja meminta pemerintah konsisten untuk menjalankan kebijakan perda. Artinya, agar program KB ini bisa sukses, masyarakat tidak lagi terbebani dana untuk ber-KB. “Yang kami tahu, untuk warga miskin seluruhnya ditanggung. Tapi untuk memacu percepatan target, selayaknya bagi warga non-KMS juga perlu mendapat pelayanan gratis,” katanya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005